



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)



**DINAS PARIWISATA,
PEMUDA, DAN OLAHRAGA
KOTA BUKITTINGGI
TAHUN 2017**

[DINAS PARIWISATA, PEMUDA, DAN
OLAHRAGA
KOTA BUKITTINGGI
FEBRUARI TAHUN 2018]

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala rahmat dan izinnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2017 telah selesai disusun.

Penyusunan LKIP ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2017. Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Demikian kami sampaikan laporan ini mudah-mudahan menjadi data yang tepat didalam menyelenggarakan dan meningkat kan pelaksanaan pembangunan di Kota Bukittinggi. Terima kasih.

Bukittinggi, Februari 2018

**KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KOTA BUKITTINGGI**

Drs. H. ERWIN UMAR, M.Pd

NIP. 19631130 198803 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Gambaran Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi.....	2
D. Sistematika Penyajian	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis.....	6
a. Pernyataan Visi.....	7
b. Pernyataan Misi	7
c. Tujuan Strategis	7
d. Sasaran dan Program Tahun 2017	8
B. Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2017	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja	14
B. Akuntabilitas Keuangan	28
BAB IV PENUTUP.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi	4
Gambar 2. Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata	18
Gambar 3. Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan yang Menginap di Hotel	18
Gambar 4. Grafik Jumlah PAD Kota Bukittinggi melalui di sektor kunjungan ke objek wisata lima tahun terakhir	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penetapan/Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2017	9
Tabel 2.	Sasaran, Indikator Sasaran, Target Program/Kegiatan pada Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi	10
Tabel 3.	Pencapaian Sasaran Terhadap Target yang Direncanakan dalam ...	14
Tabel 4.	Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara dan Rata-rata Lama Tinggal	15
Tabel 5.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	22
Tabel 6.	Capaian Indikator Kinerja Persentasi Perolehan Medali Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional	22
Tabel 7.	Daftar Prestasi pada Bidang Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi	26
Tabel 8.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2	28
Tabel 9.	Rincian Aspek Keuangan	29
Tabel 10.	Jumlah Anggaran dan Realisasi Program dan Kegiatan Lima Tahun Terakhir pada Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi	29
Tabel 11.	Realisasi Anggaran per Program	30

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan LKIP Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2017 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan peraturan menteri negara pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 29 tahun 2011 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Visi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi yaitu **"Terwujudnya Kota Bukittinggi Sebagai Destinasi Pariwisata yang Berdaya Saing"** dengan 3 (Tiga) **MISI**, yang tertuang dalam Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, yakni:

1. Meningkatkan daya saing wisata melalui pembangunan dan pemasaran yang berkelanjutan
2. Mewujudkan generasi muda yang berprestasi melalui pembinaan pemuda dan kompetisi olahraga
3. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan urusan pariwisata, pemuda dan olahraga yang akuntabel, efektif dan efisien.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut dalam tahun 2017, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi telah merencanakan dan melaksanakan 92 kegiatan dalam 9 program sesuai skala prioritas melalui APBD Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2017, untuk mendukung pencapaian 4 sasaran dalam 4 indikator kinerja utama dan 3 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Rincian atas capaian kinerja sasaran yang terlaksana dengan "sangat baik" yaitu meningkatnya kunjungan wisatawan ke Bukittinggi dan bertambahnya jumlah penghargaan/medali yang diperoleh.

Berbagai keberhasilan yang telah dicapai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi tersebut di atas akan tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun Anggaran 2017 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dalam bentuk perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berikut penilaian kinerja berdasarkan tolok ukur Rencana Strategis (RENSTRA).

Program-program yang tercantum dalam RENSTRA dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) diimplementasikan dalam bentuk anggaran pada pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2017, sebagai upaya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi untuk mewujudkan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan tugas dan kewajiban Pemerintah sebagai pelayan masyarakat. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2017 berupaya merespon masukan, saran dan pendapat masyarakat yang termuat dari usulan program dan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Governance*. Agar prinsip *Good Governance* dapat diimplementasikan dengan baik maka dibutuhkan komitmen dan keterlibatan semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah secara integral. *Good governance* yang efektif menuntut adanya koordinasi yang baik, profesionalisme, etos kerja dan moral yang tinggi. Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan yang terdapat dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, bertanggungjawab dan bebas KKN. Konsep dasar akuntabilitas adalah penjelasan *managerial* yang bertanggungjawab dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini berarti setiap jajaran aparatur bertanggung jawab terhadap kegiatan yang

dilaksanakan dan kegiatan tersebut benar-benar direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan penyusunan LKIP Tahun Anggaran 2017 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.

B. Landasan Hukum

1. TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. UU No. 28 Th 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Inpres No. 7 Th 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Inpres No. 5 Th 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi; Permenpan & RB No, 12/2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implentasi SAKIP;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Linerja Instansi Pemerintah.

C. Gambaran Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga tanggal 5 Desember 2016, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

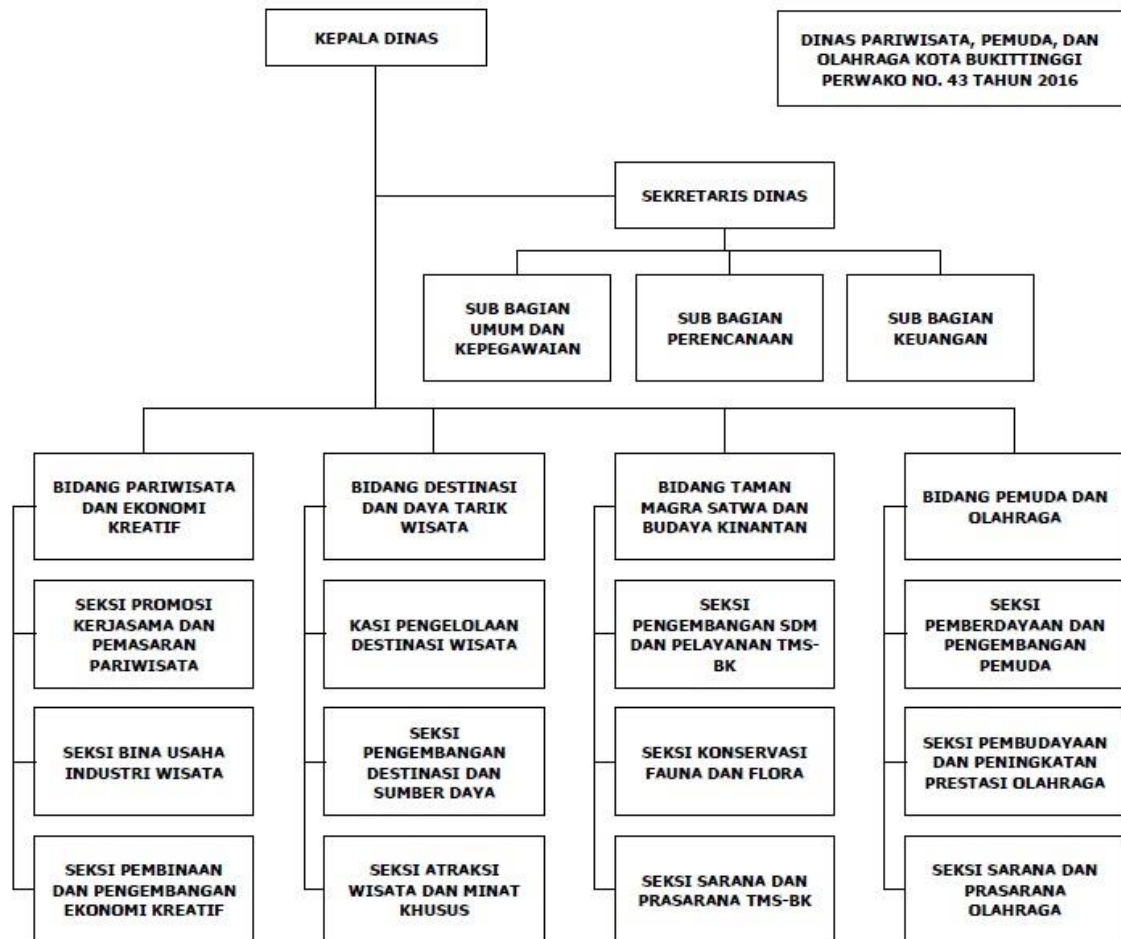
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga.

2. Fungsi

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata, bidang pemuda, dan bidang olahraga;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pariwisata, bidang pemuda dan bidang olahraga;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi dinas;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas dibantu oleh 5 orang eselon III yang terdiri atas Sekretaris Dinas, dan 4 orang Kepala Bidang. Adapun struktur organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dapat dilihat pada diaram berikut di bawah ini.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi tahun 2017 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, serta struktur organisasi.

Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan

Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2017 meliputi Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021 dan Penetapan Kinerja Tahun 2017.

Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dikaitkan dengan pertanggungjawaban atas sasaran strategis untuk Tahun 2017.

Bab IV Penutup

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2017 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Untuk mengukur kinerja diperlukan perencanaan kinerja. Sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi diperlukan perumusan suatu Perencanaan Kinerja yang disusun selaras dengan perencanaan jangka panjang (strategis), perencanaan jangka menengah, dan jangka pendek (taktis). Keseluruhan perencanaan tersebut (strategis, jangka menengah, dan taktis) mesti jelas panduan arah yang akan dituju dan dalam setiap tahapan kegiatan mesti terukur capaian kinerjanya. Yang penting juga untuk diperhatikan adalah ketersediaan sumber daya manusia pengawasan dan sumber daya lain sebagai perangkat utama yang akan menjalankan proses perencanaan strategis kedepan.

Dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan mungkin timbul, Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi sesuai tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan Perencanaan Kinerja yang berorientasi hasil yang ingin dicapai dalam 5 tahun ke depan. Perencanaan Kinerja tersebut meliputi penetapan visi/misi, tujuan dan sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut dalam tahun 2017 telah ditetapkan rencana strategis dan target kinerja.

A. Rencana Strategis

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk diimplementasikan dengan suatu strategi yang mencakup sejumlah langkah atau taktik yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategis, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi diharapkan dapat membangun strategi sebagai bagian penting organisasi yang berorientasi pada hasil yang diinginkan di masa mendatang.

Dengan penetapan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi diharapkan akan dapat

menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Berkaitan dengan hal tersebut berikut ini akan diuraikan tentang **Visi, Misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan**.

a. Pernyataan Visi

Visi berkaitan dengan pandangan kedepan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada Visi Pemerintah Kota Bukittinggi, yaitu :

"Terwujudnya Kota Bukittinggi Sebagai Destinasi Pariwisata Yang Berdaya Saing"

b. Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan.

Misi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi ditetapkan sebanyak 3 (tiga) misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya saing wisata melalui pembangunan dan pemasaran yang berkelanjutan
2. Mewujudkan generasi muda yang berprestasi melalui pembinaan pemuda dan kompetisi olahraga
3. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan urusan pariwisata, pemuda dan olahraga yang akuntabel, efektif dan efisien.

c. Tujuan Strategis

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis, untuk itu agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam

mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang dipilih/ditetapkan akan memiliki indikator kinerja yang terukur.

Adapun Tujuan Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi mencakup 3 tujuan strategis yang ingin dicapai yaitu :

1. Mewujudkan pariwisata yang berdaya saing
2. Mewujudkan generasi muda yang berprestasi
3. Memperkuat reformasi birokrasi pemerintahan.

d. Sasaran dan Program Tahun 2017

Sasaran strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam jangka 5 tahun.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 3 (tiga) tujuan dan 3 (tiga) sasaran strategis pembangunan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi pada tabel berikut:

Tujuan 1	Mewujudkan pariwisata yang berdaya saing.
Sasaran 1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi
Tujuan 2	Mewujudkan generasi muda yang berprestasi
Sasaran 2	Bertambahnya jumlah penghargaan/medali yang diperoleh
Tujuan 3	Memperkuat reformasi birokrasi pemerintahan
Sasaran 3	Meningkatnya kualitas manajemen penyelenggaraan pemerintahan

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang ditetapkan secara teliti tentang bagaimana strategi akan dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sasaran.

Strategi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi untuk periode 2016-2021 terdiri atas 6 strategi dan 9 kebijakan, 9 program yang akan didukung dengan kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk tahun 2017 sebanyak 92 kegiatan untuk mencapai 3 sasaran dan 3 tujuan strategis, yang dijabarkan Lampiran Rencana Strategis.

B. Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Tabel 1. Penetapan/Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2017

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	orang	508.148
		Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	2
2.	Bertambahnya jumlah penghargaan/medali yang diperoleh	Persentase perolehan medali tingkat provinsi	persen	13
		Persentase perolehan medali tingkat nasional	persen	12
3.	Menguatkan reformasi birokrasi pemerintahan	Persentase SKPD yang memiliki nilai evaluasi AKIP minimal B		B
		Peningkatan kualitas pengelolaan SAKIP		B

Tabel 2. Sasaran, Indikator Sasaran, Target Program/Kegiatan pada Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2017

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2017	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara Rata-rata lama tinggal wisatawan	508.148 orang 2 hari	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	5,087,038,900
				Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Dalam dan Luar Negeri	605,175,000
				Pembuatan dan Penggandaan Sarana Promosi Pariwisata	337,500,000
				Pendataan Tingkat Kunjungan Wisata	15,483,000
				Pengelolaan website sarana promosi pariwisata Bukittinggi	59,187,000
				Dukungan terhadap pelaksanaan Tour de Singkarak	1,607,156,600
				Pembinaan Guide	29,399,650
				Pembinaan Sadar wisata	159,415,000
				Pembinaan Jasa usaha Kepariwisataaan	117,532,500
				Peringatan Hari Jadi Kota Bukittinggi	375,900,000
				Pemilihan Duta Wisata Kota Bukittinggi	141,499,000
				Fasilitasi Penampilan Tim Kesenian	297,750,000
				Festifal Multi Etnis	148,466,000
				Peringatan Bukittinggi sebagai Kota Wisata	128,730,150
				Pembuatan Kelender Pemerintah Kota Bukittinggi	434,700,000
				Fasilitasi Event-event Pariwisata	500,000,000
				Pengadaan sarana Prasarana Even Seni	129,145,000
				Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	16,542,182,500
				Pemeliharaan Medan Nan Balinduang	64,050,000
				Pemeliharaan Jam Gadang	720,800,000
				Pemeliharaan Rumah Adat Nan Baanjuang	35,134,000
				Operasional Taman Panorama Lobang Jepang, Jam Gadang, SERTA RANB	485,520,500
				Jasa Kebersihan Taman Panorama Lobang Jepang	270,000,000
				Pemeliharaan Taman Panorama Lobang Jepang	215,000,000
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Taman Panorama Lobang Jepang	175,500,000
				Pengadaan/peningkatan Sarana Prasarana Rumah Adat Nan Baanjuang	156,000,000

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2017	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
				Pengamanan Objek Wisata Taman Panorama Lobang Jepang	281,600,000
				IndekS Kepuasan Masyarakat	110,849,000
				Pembinaan dan Pengembangan Destinasi Halal	59,165,500
				Peningkatan Layanan dan Pengelolaan Objek Wisata	50,000,000
				Pengamanan Objek Wisata Selama Lebaran di TMS-BK	126,881,000
				Peningkatan Pengamanan Objek Wisata TMS-BK	43,904,000
				Pemeliharaan dan Perawatan Satwa	3,290,954,000
				Pemeliharaan Kandang dan Taman pada TMS-BK	146,356,000
				Penyediaan iuran Organisasi/Keanggotaan	10,000,000
				Pemeliharaan Musium Zoologi dan Aquarium Ikan	24,875,000
				Pemeliharaan Benteng For De Kock	430,000,000
				Operasional TMS-BK	914,960,000
				Jasa Kebersihan TMS-BK	700,000,000
				Pengadaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana TMS-BK	525,150,000
				Penambahan Koleksi Satwa	100,000,000
				Revitalisasi Kawasan Jam Gadang	730,000,000
				Revitalisasi Jenjang Wisata/Jenjang Tua/BCB	2,160,000,000
				Penyusunan BLUD TMS-BK	3,483,500
				Pengamanan Objek Wisata TMS-BK	564,000,000
				Pembangunan/ Revitalisasi Kawasan Wisata Taman Marga Satwa Kinantan (DAK Fisik Pariwisata)	1,900,000,000
				Pembangunan/Revitalisasi Kawasan Taman panorama lobang jepang (DAK Fisik Pariwisata)	1,000,000,000
				Revitalisasi Jenjang Bukittinggi (bantuan Keuangan Prov)	1,000,000,000
				Pengukuran Ulang Tanah TMS-BK	25,000,000
				Penyusunan Naskah Akademis Ranperda Perusda/BUMD TMS-BK	30,000,000
				Pemeliharaan Sarana Prasarana TMS-BK	43,000,000
				Revisi Pembuatan Rencana Induk Pariwisata	150,000,000
				Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	145,780,000
2.	Bertambahnya jumlah penghargaan/ medali yang diperoleh	Persentase perolehan medali tingkat provinsi Persentase perolehan medali tingkat nasional	13% 12%	Kegiatan Kepemudaan (PPAN, BPAP/JPI, Pemuda Pelopor, PSP3)	52,599,000
				Kegiatan Pendidikan Bela Negara	93,181,000

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2017	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
				Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	1,089,611,350
				Kejurda Cabang Olah Raga	60,000,000
				Pelaksanaan Kegiatan Olah Raga Masyarakat dalam rangka Car Free Day	30,460,000
				Pelaksanaan Kegiatan Divabel Kota Bukittinggi, Propinsi dan Nasional	74,580,000
				Invitasi Bola Basket (Walikota Cup)	69,927,350
				Lomba Pertandingan Olah Raga dalam Rangka PHBN	458,081,500
				Kegiatan Pekan Olah Raga Pelajar Daerah Tk.Propinsi dan Nasional	215,152,850
				Kelompok Berlatih Olah Raga (KBO)	84,409,650
				Fasilitasi Pertandingan tenis Eksekutif Wisata Tingkat Nasional /Sport Tourism	97,000,000
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	1,043,841,000
				Pemeliharaan dan Pembangunan Sarana Prasarana Olahraga	1,021,746,000
				Pemeliharaan Peralatan Marchingband	22,095,000
				Program Pembinaan Kepemudaan	1,834,884,000
				Pelatihan dan Pembinaan Paskibra Tingkat Kota Bukittinggi dan Propinsi	920,252,500
				Pemberian Penghargaan Kepada Pelajar,Atlit Pemuda dan Pelatih Berprestasi di bidang Olah Raga	80,000,000
				Pelatihan Marching Band Kota Bukittinggi	181,590,000
				Penyelenggaraan Upacara Hari-hari Besar Nasional	116,481,000
				Pawai Alegoris dan Pembangunan	39,770,000
				Training Dasar Pembentukan Karakter untuk Remaja	56,153,000
				Pelatihan Dasar Pelatih Drumband untuk Guru Kesenian dan Olahraga dan Umum	60,637,500
				Pengadaan baju Marcing Band Gita Jam Gadang	150,000,000
				Fasilitasi Kegiatan Drumband	150,000,000
				Lomba Marching Band Tingkat Kota Bukittinggi	80,000,000
				Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2,250,342,436
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,867,000
				Penyediaan Jasa Komunikasi ,Sumber Daya Air dan Listrik	737,000,000
				Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan dan Perlengkapan	10,000,000
3.	Menguatkan reformasi birokrasi pemerintahan	Meningkatnya kualitas manajemen penyelenggaraan pemerintahan	B		

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2017	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
				Kantor	
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas /Operasional	148,675,000
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	60,000,000
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	19,539,900
				Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	38,063,000
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3,496,000
				Penyediaan Makanan dan Minuman	41,180,000
				Rapat-rapat konsultasi,koordinasi,sosialisasi dan Perjalanan Dinas lainnya ke Luar Kota Bukittinggi	335,000,000
				Penyediaan Jasa Pegawai Non PNS	742,246,536
				Pelaksanaan Proses Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	111,275,000
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	363,500,000
				Pengadaan Perlengkapan Kantor	45,000,000
				Pengadaan Mobiler	125,000,000
				Pengadaan Peralatan kantor	45,000,000
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	48,500,000
				DED Pembangunan Pusat Wisata/Tourism Infomation Centre	100,000,000
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	4,774,000
				Penyusunan Laporan Keuangan semesteran	1,585,000
				Penyusunan Rencana Kerja dan keuangan SKPD	1,839,000
				Penyusunan laporan capaian kinerja danikhtisar realisasi kinerja SKPD	1,350,000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja tahun 2017 yang memuat realisasi kinerja dan capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan tahun 2017. Dalam bab ini juga akan disajikan akuntabilitas keuangan yang memuat realisasi anggaran tahun 2017.

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.

Pencapaian masing-masing sasaran terhadap target yang direncanakan dalam tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Pencapaian Sasaran Terhadap Target yang Direncanakan dalam Tahun 2017

TUJUAN	SASARAN				CAPAIAN
	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	
Mewujudkan pariwisata yang berdaya saing	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	508.148 orang	546.895 orang (data kunjungan wisatawan yang menginap di hotel)	107,63%
		Rata-rata lama tinggal wisatawan	2 hari	2 hari	100%
Mewujudkan generasi muda yang berprestasi	Bertambahnya jumlah penghargaan/ medali yang diperoleh	Persentase perolehan medali tingkat provinsi	13%	46%	353%
		Persentase perolehan medali tingkat nasional	12%	26%	216%
Menguatkan reformasi birokrasi pemerintahan	Menguatkan reformasi birokrasi pemerintahan	Persentase SKPD yang memiliki nilai evaluasi AKIP minimal B	B	-	-
		Peningkatan kualitas pengelolaan SAKIP	B	-	-

Sasaran 1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi
------------------	--

Realisasi jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara dan realisasi rata-rata lama tinggal wisatawan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara dan Rata-rata Lama Tinggal

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	508.148 orang	546.895 orang (data kunjungan wisatawan yang menginap di hotel) 1.071.145 orang (data kunjungan wisatawan ke objek wisata)	107,63%
2.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	2 hari	2 hari	100%

Untuk mencapai sasaran 1 (satu) yaitu meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dan rata-rata lama tinggal di Bukittinggi, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga didukung 2 program yaitu Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan 16 kegiatan, Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan 34 kegiatan.

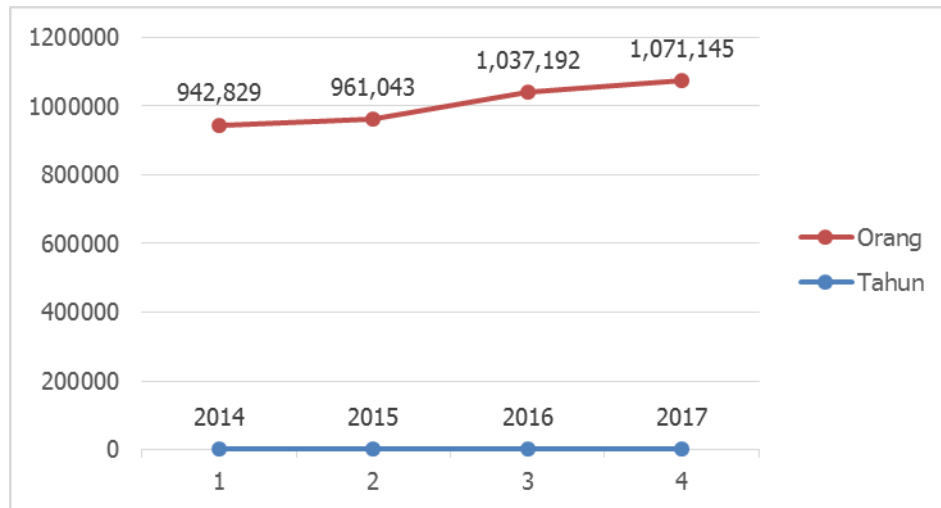
Untuk program pengembangan pemasaran pariwisata semua kegiatan dapat terlaksanan sebagai berikut :

1. Terlaksananya Promosi Pariwisata Nusantara Dalam dan Luar Negeri sebanyak 8 kali dalam negeri dan 1 kali luar negeri. Promosi dalam negeri yang dilaksanakan/diikuti diantaranya ke Bali, Batam, Yogyakarta, Jakarta (2 kali), Bukittinggi (2 kali), Minangkabau Heritage. Sementara itu promosi luar negeri dilaksanakan dalam bentuk fasilitasi tiket pada Sanggar Gastarana untuk tampil pada event budaya di Bahrain.
2. Terlaksananya Pembuatan dan Penggandaan Sarana Promosi Pariwisata yang terdiri dari leaflet, booklet, tas promosi eksklusive, tas promosi

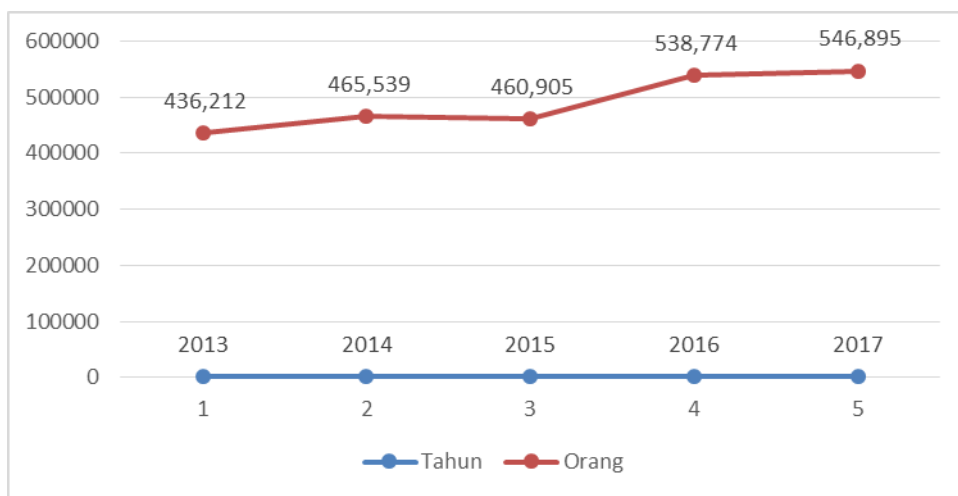
3. Terlaksananya Pendataan Tingkat Kunjungan Wisata dengan adanya dokumen data wisatawan/tingkat kunjungan wisatawan yang menginap di hotel
4. Terlaksananya Pengelolaan Website Sarana Promosi Pariwisata Bukittinggi berupa pembaharuan terhadap aplikasi/sistem/website sehingga lebih mudah diakses dan updating website yang baru dapat dilakukan bulan Oktober, November, dan Desember
5. Terlaksananya Dukungan terhadap pelaksanaan Tour de Singkarak
6. Terlaksananya Pembinaan Guide yang diikuti oleh 30 orang peserta
7. Terlaksananya Pembinaan Sadar wisata yang diikuti oleh sopir angkutan, pedagang, juru parkir, fotografer di objek wisata, serta kusir bendi dengan jumlah total peserta 200 orang. Pembinaan sadar wisata ini diharapkan memperbaiki kelemahan tourist service dan meningkatkan hospitality masyarakat sebagai upaya meningkatkan daya saing pariwisata Bukittinggi.
8. Terlaksananya Pembinaan Jasa Usaha Kepariwisataaan diikuti oleh pengelola rumah makan dan restoran yang ada di Kota Bukittinggi dengan jumlah total peserta 35 orang. Sasaran dari pada pembinaan ini adalah agar disemua rumah makan dan restoran di Bukittinggi bisa memfokuskan kepada Pelayanan Prima, Implementasi Kuliner Halal dan Higiene, serta ketransparanaan harga yang bisa dilihat oleh konsumen.
9. Terlaksananya Peringatan Hari Jadi Kota Bukittinggi dengan 2 kegiatan pendukung yaitu Lomba Lagu antar SKPD dan Festival Musik Jalanan.
10. Terlaksananya Pemilihan Duta Wisata Kota Bukittinggi dengan dipilihnya 10 pasang Bujang dan Gadih yang menjadi Duta Wisata Kota Bukittinggi. Satu pasang kemudian dikirim untuk mengikuti ajang pemilihan Uda Uni Sumatera Barat dan perwakilan Gadih Kota Bukittinggi mampu meraih juara harapan II dalam ajang tersebut.
11. Terlaksananya Fasilitas Penampilan Tim Kesenian sebanyak 83 kali
12. Terlaksananya Festival Multi Etnis diikuti oleh 8 kelompok etnis yang terdiri dari etnis Minang, Melayu, Jawa, Batak, Tapanuli, Mentawai, Jepang, dan India.

13. Terlaksananya Peringatan Bukittinggi sebagai Kota Wisata Bukittinggi dengan rangkaian kegiatan yaitu Flash Mob, Jelajah Pesona Wisata, Pengenalan Satwa, dan Pelaksanaan Tembang Wisata
14. Terlaksananya Pembuatan Kelender Pemerintah Kota Bukittinggi
15. Terlaksananya Fasilitas Event-event Pariwisata, diantaranya fasilitas untuk acara Bintang Radio RRI, Bukittinggi Bertakbir, Bukittinggi Fashion Look, Bukittinggi Shafira IFW, Campursari Langen Budoyo, Festival lagu Tempo Doeloe FKE, Festival Silek Alang Ponggongan, Gowes Pesona Nusantara, HUT Dekranasda, Minangkabau Travel Mart, Musda VII HPI, Promosi PHRI di Muaro Bungo, TKSCI Kijang Community dan lainnya.
16. Terlaksananya Pengadaan sarana Prasarana Even Seni berupa alat musik yaitu drum, gitar, dan keyboard.

Untuk sasaran pertama yaitu meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi dari indikator jumlah kunjungan wisatawan didukung oleh 50 kegiatan, 16 kegiatan pada program pengembangan pemasaran dan 34 kegiatan pada program pengembangan destinasi. Target kunjungan 508.148 orang diukur dari jumlah pengunjung yang menginap di hotel/penginapan dan wisatawan yang mengunjungi objek wisata. Jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3,37% (Gambar 2). Demikian juga halnya dengan jumlah kunjungan wisatawan yang menginap di hotel pada tahun 2017 adalah sebanyak 546.895 orang, yang terdiri dari wisatawan mancanegara 30.412 orang dan wisatawan nusantara sebanyak 516.482 orang. Tingkat kunjungan wisatawan yang menginap di hotel ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,51% (Gambar 3)

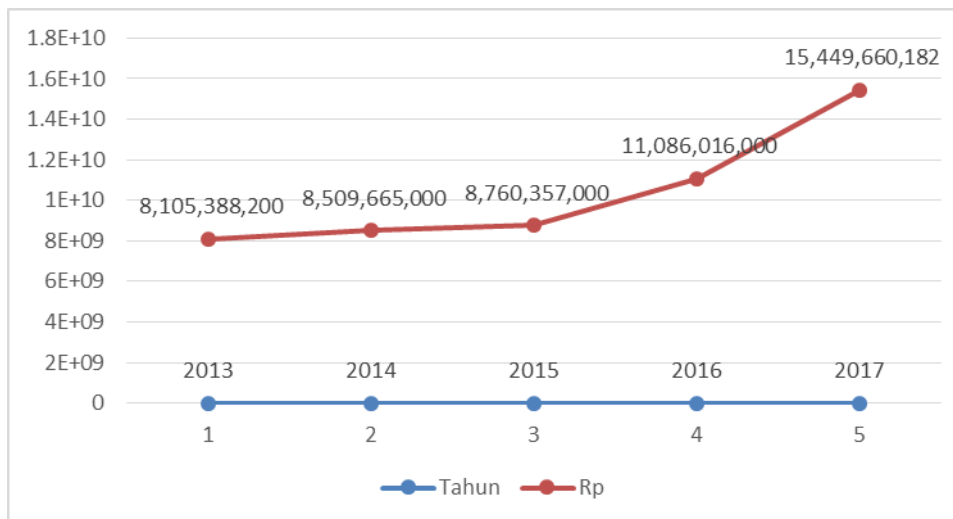


Gambar 2. Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata



Gambar 3. Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan yang Menginap di Hotel

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bukittinggi melalui sektor kunjungan ke objek wisata tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 39,36% dari tahun sebelumnya. Meningkatnya PAD ini, selain dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan juga disebabkan oleh meningkatnya tarif retribusi masuk objek wisata. Jumlah PAD yang diterima tahun 2017 adalah sebesar Rp. 15.449.660.182,00 (101,86%) melebihi angka yang ditargetkan sebesar Rp. 15.366.609.445,00. Berikut ini grafik PAD Kota Bukittinggi di sektor kunjungan ke objek wisata dari tahun lima tahun terakhir.



Gambar 4. Grafik Jumlah PAD Kota Bukittinggi melalui di sektor kunjungan ke objek wisata lima tahun terakhir

Indikator Kinerja pada sasaran satu ini sudah tercapai, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan rata-rata lama tinggal wisatawan ini juga didukung oleh Program Pengembangan Destinasi Pariwisata yang terdiri dari 34 kegiatan sebagai berikut :

1. Terlaksananya Pemeliharaan Medan Nan Balinduang selama 12 bulan.
2. Terlaksananya Pemeliharaan Jam Gadang selama 12 bulan.
3. Terlaksananya Pemeliharaan Rumah Adat Nan Baanjuang selama 12 bulan.
4. Terlaksananya Operasional Taman Panorama Lobang Jepang, Jam Gadang, serta Rumah Adat Nan Baanjuang dengan terwujudnya operasional pengawasan TPLJ, Jam Gadang, RANB, pada waktu di luar jam kerja, pada hari libur biasa, dan pada hari libur khusus.
5. Terlaksananya Jasa Kebersihan Taman Panorama Lobang Jepang selama 12 bulan.
6. Terlaksananya Pemeliharaan Taman Panorama Lobang Jepang selama 12 bulan.
7. Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Taman Panorama Lobang Jepang yang meliputi kursi loket, tempat sampah, mesin chainsaw, bak penampungan air, alat komunikasi walky talkie dan TOA dan kanopi loket yang digunakan untuk operasional TPLJ dan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

8. Terlaksananya Pengadaan/peningkatan Sarana Prasarana Rumah Adat Nan Baanjuang yang terdiri dari meubelair, CCTV, gorden, lampu gantung, patung manikin, dan baju tradisional.
9. Terlaksananya Pengamanan Objek Wisata Taman Panorama Lobang Jepang selama 12 bulan.
10. Terlaksananya Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat
11. Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Destinasi Halal adalah jumlah peserta sosialisasi yang ditargetkan sebanyak 50 orang.
12. Terlaksananya Peningkatan Layanan dan Pengelolaan Objek Wisata berupa klaim/kejadian dan kecelakaan yang menimpa pengunjung di objek wisata layanan terhadap pengunjung.
13. Terlaksananya Pengamanan Objek Wisata Selama Lebaran di TMS-BK selama 10 hari lebaran.
14. Terlaksananya Peningkatan Pengamanan Objek Wisata TMS-BK selama 12 bulan di hari-hari libur.
15. Terlaksananya Pemeliharaan dan Perawatan Satwa sebanyak 137 spesies.
16. Terlaksananya Pemeliharaan Kandang dan Taman pada TMS-BK
17. Terlaksananya Penyediaan iuran Organisasi/Keanggotaan selama 1 tahun.
18. Terlaksananya Pemeliharaan Musium Zoologi dan Aquarium Ikan selama 1 tahun.
19. Terlaksananya Pemeliharaan Benteng Fort De Kock
20. Terlaksananya Operasional TMS-BK pada hari kerja dan hari libur.
21. Terlaksananya Jasa Kebersihan TMS-BK
22. Terlaksananya Pengadaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana TMS-BK.
23. Terlaksananya Penambahan Koleksi Satwa sebanyak 2 jenis yaitu satwa yang dilindungi dan satwa yang tidak dilindungi. Tambahan koleksi satwa yang dilindungi diantaranya burung bayan, primata (ungko dan siamang), singa, dan tambahan koleksi satwa yang tidak dilindungi diantaranya itik kanada, burung cockatiel, ular python.

24. Terlaksananya Revitalisasi Kawasan Jam Gadang berupa adanya DED revitalisasi kawasan Jam Gadang.
25. Terlaksananya Revitalisasi Jenjang Wisata/Jenjang Tua/BCB dengan menggunakan dana APBD Kota Bukittinggi sebanyak 9 buah jenjang yaitu Jenjang Gantuang, Jenjang Tigo Baleh, Jenjang Los Lambuang, Jenjang Los Maco, Jenjang Minangkabau, Jenjang Pesanggrahan, Jenjang Ameli (samping Hotel Galery), Jenjang Samping Bioskop Eri, dan Jenjang Inyiah Syaikh Bantam.
26. Penyusunan BLUD TMS-BK
27. Terlaksananya Pengamanan Objek Wisata TMS-BK selama 12 bulan.
28. Terlaksananya Pembangunan/Revitalisasi Kawasan Wisata Taman Marga Satwa Kinantan (DAK Fisik Pariwisata) yang meliputi revitalisasi tempat ibadah (mushalla), pembuatan kios cinderamata, dan pembuatan pagar.
29. Terlaksananya Pembangunan/Revitalisasi Kawasan Taman panorama lobang jepang (DAK Fisik Pariwisata) meliputi revitalisasi pembuatan pagar pembatas dan revitalisasi pedestrian di Taman Panorama.
30. Terlaksananya Revitalisasi Jenjang Bukittinggi (bantuan Keuangan Prov) yaitu Jenjang 40 dan Jenjang Gudang.
31. Terlaksananya Pengukuran Ulang Tanah TMS-BK dengan keluaran berupa dokumen surat ukur dan pancang TMS-BK yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan.
32. Terlaksananya Penyusunan Naskah Akademis Ranperda Perusda/BUMD TMS-BK
33. Terlaksananya Pemeliharaan Sarana Prasarana TMS-BK
34. Terlaksananya Revisi Pembuatan Rencana Induk Pariwisata

Dari 1 sasaran strategis meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi yang dikembangkan menjadi 2 indikator kinerja sasaran, diperoleh capaian indikator kinerja sasaran (output) sebagai berikut:

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1.	100%	Sangat Baik	2
2.	85% sd < 100%	Baik	0
3.	70% sd < 85%	Sedang	0
4.	0 sd < 70%	Kurang Baik	0
	Jumlah	-	2

Sasaran 1 untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi dengan indikator kinerja jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara yang ditargetkan sebanyak 508.148 orang/tahun baru tercapai sebesar 546.895 orang (berdasarkan data kunjungan wisatawan yang menginap di hotel) dengan tingkat capaian sebesar 107,63%. Dengan demikian tingkat capaian indikator kinerja untuk mencapai sasaran 1 untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi memiliki predikat "Sangat Baik".

Sasaran 2	Bertambahnya jumlah penghargaan/medali yang diperoleh
------------------	---

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Persentasi Perolehan Medali Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase perolehan medali tingkat provinsi	13%	46%	353%
2.	Persentase perolehan medali tingkat nasional	12%	26%	216%

Untuk mencapai sasaran 2 (dua) yaitu bertambahnya jumlah penghargaan/medali yang diperoleh, ada 4 program yang dilaksanakan yaitu Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dengan 2 kegiatan, Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dengan 8 kegiatan, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dengan 2 kegiatan, serta Program Pembinaan Kepemudaan dengan 10 kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

Untuk program pengembangan pemasaran pariwisata dapat terealisasi sesuai target (100%). Tercapainya target dapat dilihat dari :

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

- 1) Terlaksananya Kegiatan Kepemudaan (PPAN, BPAP/JPI, Pemuda Pelopor, PSP3)
 - 2) Terlaksananya Kegiatan Pendidikan Bela Negara yang diikuti oleh 150 orang peserta yang terdiri dari 50 orang siswa SLTP dan 100 orang siswa SLTA.
2. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
- 1) Mengikuti Kejurda Cabang Olah Raga yang terdiri dari 3 cabang olahraga yaitu futsal, tarung drajat, dan tinju.
 - 2) Terlaksananya Kegiatan Olah Raga Masyarakat dalam rangka *Car Free Day* berupa senam masal dan jalan santai yang diadakan sebanyak 44 kali.
 - 3) Terlaksananya Kegiatan Divabel Kota Bukittinggi, Propinsi dan Nasional yang bertujuan untuk membangkitkan kepercayaan diri atlet yang memiliki catat fisik.
 - 4) Terlaksananya Invitasi Bola Basket (Walikota Cup) yang diikuti oleh 23 tim basket.
 - 5) Terlaksananya Lomba Pertandingan Olah Raga dalam Rangka PHBN dengan 7 cabang olahraga diantaranya gerak jalan, tarik tambang, tarompah panjang, PBB, sepakbola, bulu tangkis, dan bola voli nagari.
 - 6) Mengikuti Kegiatan Pekan Olah Raga Pelajar Daerah Tingkat Propinsi dan Nasional
 - 7) Adanya Kegiatan Kelompok Berlatih Olah Raga (KBO) dengan 5 cabang olahraga yang dilatih yaitu atletik, basket, bulu tangkis, silat, dan gulat.
 - 8) Fasilitasi Pertandingan Tennis Eksekutif Wisata Tingkat Nasional/Sport Tourism selama 3 bulan.
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
- 1) Terlaksananya Pemeliharaan dan Pembangunan Sarana Prasarana Olahraga sebanyak 5 unit.
 - 2) Pemeliharaan Peralatan Marchingband
4. Program Pembinaan Kepemudaan

- 1) Terlaksananya Pelatihan dan Pembinaan Paskibra Tingkat Kota Bukittinggi dan Propinsi dengan hasil terpilihnya siswa untuk mengikuti seleksi paskibraka tingkat Kota Bukittinggi sebanyak 54 orang dan terpilihnya perwakilan paskibraka ke tingkat provinsi sebanyak 2 orang.
- 2) Terlaksananya Pemberian Penghargaan Kepada Pelajar, Atlit Pemuda dan Pelatih Berprestasi di bidang Olah Raga yang didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Disparpora Kota Bukittinggi No. 188.45.556/72/Disparpora-Bkt/PO-2017 tanggal 30 Agustus 2017 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pelajar/Atlit.
- 3) Terlaksananya Pelatihan Marching Band Kota Bukittinggi yang diikuti oleh 75 orang peserta.
- 4) Penyelenggaraan Upacara Hari-hari Besar Nasional sebanyak 5 kali upacara.
- 5) Terlaksananya Pawai Alegoris dan Pembangunan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2017.
- 6) Training Dasar Pembentukan Karakter untuk Remaja
- 7) Terlaksananya Pelatihan Dasar Pelatih Drumband untuk Guru Kesenian dan Olahraga dan Umum yang diikuti oleh diikuti oleh 50 orang guru yang terdiri dari guru kesenian, guru olahraga, dan guru umum.
- 8) Terlaksananya Pengadaan Baju Marcing Band Gita Jam Gadang sebanyak 100 stel untuk Group Marching Band Gita Jam Gadang Bukittinggi.
- 9) Terlaksananya Fasilitas Kegiatan Drumband pada Group Marching Band Gita Jam Gadang Bukittinggi.
- 10) Terlaksananya Kegiatan Lomba Marching Band Tingkat Kota Bukittinggi yang diikuti oleh group marching band tingkat SD dan SLTP.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas merupakan upaya untuk mewujudkan generasi muda yang berprestasi dengan sasaran bertambahnya

jumlah penghargaan/medali yang diperoleh. Berikut ini daftar prestasi yang diraih Kota Bukittinggi dalam bidang pemuda dan olahraga.

Tabel 7. Daftar Prestasi pada Bidang Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi

No.	Tingkat (Provinsi atau Nasional)	Kejuaraan yang Diikuti		Prestasi yang Diaraih			Persentase Perolehan Medali
		Bidang/Kategori	Jumlah Atlet/Team yang Dikirim	Bidang/Kategori	Capaian	Jumlah Atlet/Team yang Memperoleh Medali	
1.	Provinsi		50 orang/tim			23 orang	46%
	Provinsi	Minang Marching Competition (MMC) Lomba Marching	1 team	Lomba Marching	Juara II	-	0%
	Provinsi	Pekan Olahraga Paralimpic Pelajar Daerah (Peparpelda)/Divabel Bulu Tangkis	3 orang	Bulu Tangkis Tuna Grahita Putri Bulu Tangkis Tuna Grahita Putra Bulu Tangkis Tuna Grahita Putri	Medali Emas Medali Perak Medali Perak	3 orang	100%
		Atletik	2 orang	Lari 100 M Tuna Rungu Putra Lari 100 M Tuna Rungu Putri	Medali Perunggu Medali Perunggu	2 orang	100%
		Tenis Meja	3 orang	Tenis Meja Tuna Grahita Putra Tenis Meja Tuna Grahita Putri	Medali Emas Medali Emas	2 orang	67%
	Provinsi	Kejuaraan Daerah (Kejurda) Futsal Tarung Derajat	1 team 16 orang	- Tarung Derajat Petarung Putri Kelas 40,1 s/d 43 Kg Tarung Derajat Petarung Putra Kelas 49,1 s/d 53 Kg Tarung Derajat Petarung Putra Kelas 57,1 s/d 61 Kg Tarung Derajat Petarung Putri Kelas 43,1 s/d 46 Kg Tarung Derajat Petarung Putri Kelas 52,1 s/d 55 Kg Tarung Derajat Petarung Putri Kelas 49,1 s/d 53 Kg Tarung Derajat Petarung Putri Kelas 55,1 s/d 58 Kg Tarung Derajat Petarung Putra Atlit Tinju Yuniior Kelas 64 Kg Atlit Tinju Yuniior Kelas 52 Kg Atlit Tinju Senior Kelas 52Kg	- Medali Emas Medali Emas Medali Emas Medali Perak Medali Perak Medali Perak Medali Perak Medali Perunggu Medali Perunggu Medali Perunggu Medali Perunggu Medali Perunggu	- 8 orang	0% 50%
		Tinju Junior	3 orang		Medali Perak Medali Perunggu	2 orang	67%
		Tinju Senior	4 orang		Medali Perunggu	1 orang	25%
	Provinsi	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Atletik	17 orang	Atlit Lari 100 M Pi	Medali Emas	5 orang	29%

No.	Tingkat (Provinsi atau Nasional)	Kejuaraan yang Diikuti		Prestasi yang Diarah			Persentase Perolehan Medali
		Bidang/Kategori	Jumlah Atlet/Team yang Dikirim	Bidang/Kategori	Capaian	Jumlah Atlet/Team yag Memperoleh Medali	
				Atlit Lari 5000 M Pi Atlit Lari 1500 M Pi Atlit Lari 200 M Pi Atlit Lari 200 M Pi	Medali Emas Medali Perak Medali Perak Medali Perak		
	Nasional		14 orang			4 orang	28%
		<i>Pekan Olahraga Paralimpic Pelajar Daerah (Peparpelda)/Divabel</i> Bulu Tangkis	1 orang	Bulu Tangkis Tuna Grahita Putri	Medali Perak	1 orang	100%
		<i>Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)</i> Tekwondo Basket Senam Atletik Gulat Tarung Derajat Panahan	1 orang 2 orang 3 orang 2 orang 2 orang 2 orang 1 orang	- - Senam (Artistik Putra) - Gulat (60 kg bebas putri) Gulat (69 kg gaya grego putra) - -	- - Medali Perunggu - Medali Perunggu Medali Perunggu - -	1 orang 2 orang	0% 0% 33% 0% 100% 0% 0%

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa persentase perolehan medali tingkat provinsi sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 46 persen. Dari jumlah atlet/tim yang dikirim untuk mengikuti kejuaraan tingkat provinsi sebanyak 50 orang, 23 orang berhasil meraih medali emas, perak maupun perunggu. Demikian juga halnya dengan medali yang diperoleh pada kejuaraan tingkat nasional yaitu sebesar 28 persen. Dari jumlah atlet yang dikirim untuk mengikuti kejuaraan tingkat nasional sebanyak 14 orang, 1 orang atlet berhasil meraih medali perak pada Pekan Olahraga Paralimpic Pelajar Daerah (Peparpelda)/Divabel dan 3 orang atlet mampu meraih medali perunggu pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS).

Dari 1 sasaran strategis yang dikembangkan menjadi 2 indikator kinerja sasaran, diperoleh capaian indikator kinerja sasaran (output) sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1.	100%	Sangat Baik	2
2.	85% sd < 100%	Baik	0
3.	70% sd < 85%	Sedang	0
4.	0 sd < 70%	Kurang Baik	0
	Jumlah	-	2

B. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kota Bukittinggi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi pada tahun 2017 keseluruhan adalah sebesar Rp. 34.595.378.006,00 yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.233.423.820,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 28.361.954.186,00 Sedangkan dari sektor pendapatan Target Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga adalah sebesar Rp. 15.366.609.445,00

Rincian aspek keuangan di atas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Rincian Aspek Keuangan

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Pendapatan	15.366.609.445,00	15,449,660,182.00	101,54%
2.	Belanja			
	- Tidak Langsung	6.233.423.820,00	5.885.797.174,00	94,42%
	- Langsung	28.361.954.186,00	24.085.168.542,00	84,92%

Dari segi pendapatan, target PAD tahun 2017 yang ditujukan kepada Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi selaku SKPD yang membawahi objek wisata yang ada di Kota Bukittinggi adalah sebanyak Rp. 15.366.609.445,00 dan dapat direalisasikan sebanyak Rp. 15.449.660.182,00 (101,54%). Kesimpulannya pendapatan tahun 2017 melebihi target yang telah ditetapkan.

Adapun dari segi belanja tidak langsung (belanja pegawai) sebenarnya telah dilaksanakan 100% namun dari segi keuangannya terlihat masih bersisa karena dalam penyusunan anggaran, untuk gaji selalu dinaikkan beberapa persen dibanding tahun sebelumnya dalam rangka antisipasi jika ada penambahan pegawai, naik pangkat, KGB dan sebagainya.

Sementara anggaran yang termasuk di dalam penetapan kinerja adalah sebesar Rp. 28.361.954.186,00 dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 24.085.168.542,00 atau sebesar 84,92%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 10. Jumlah Anggaran dan Realisasi Program dan Kegiatan Lima Tahun Terakhir pada Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kota Bukittinggi

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Persentase
1	2013	7.728.971.250	6.366.987.908	2.319.222.359	82,3%
2	2014	10.756.151.640	8.436.929.281	1.361.983.342	78,4%
3	2015	12.512.172.500	10.513.651.199	1.998.521.301	84 %
4	2016	16.033.123.100	13.924.880.530	2.108.242.570	86.9%
5	2017	28.361.954.186	24.085.168.542	4.276.785.644	84,92%

Rincian Anggaran per Program dan Kegiatan dapat dilihat dari rincian di bawah ini:

Tabel 11. Realisasi Anggaran per Program

No	PROGRAM	DANA (ANGGARAN)		
		TERSEDIA	REALISASI	%
1	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	145,780,000	111,970,100	76.81%
2	Program Pembinaan Dan Pemasarakatan Olahraga	1,089,611,350	859,144,240	78.85%
3	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga	1,043,841,000	979,884,100	93.87%
4	Program Pembinaan Kepemudaan	1,834,884,000	1,636,516,648	89.19%
5	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	5,087,038,900	4,323,625,021	84.99%
6	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	16,542,182,500	13,822,929,987	83.56%
	Total	28,361,954,186	24,085,168,542	84.92%

Berdasarkan tabel di atas dari 6 program yang dikembangkan menjadi sub kegiatan sebagian besar realisasi keuangan telah berada di atas 75% namun ada beberapa kegiatan realisasi keuangan di bawah 70%, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kegiatan Kepemudaan (PPAN, BPAP/JPI, Pemuda Pelopor, PSP3). Kegiatan kepemudaan ini terdiri dari empat macam kegiatan yaitu Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN), Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP)/Jambore Pemuda Indonesia (JPI), Pemuda Pelopor, serta Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (PSP3). Semua kegiatan ini merupakan program pemerintah pusat yang proses seleksi dilakukan mulai dari pemerintah daerah. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan kepemudaan ini adalah sebesar Rp. 52,599,000.00 terealisasi Rp. 19,141,100.00 (36.39%) dan realisasi fisik sebesar 75%, karena dari 4 target kegiatan hanya 3 kegiatan yang dilaksanakan. Rendahnya realisasi anggaran maupun fisik disebabkan oleh a) untuk kegiatan BPAP target untuk mengikuti seleksi tingkat Kota Bukittinggi sebanyak 30 orang, tetapi hanya tercapai 10 orang, sehingga biaya yang dibutuhkan untuk proses seleksi pun dibawah target yang ditetapkan, b) demikian juga halnya dengan kegiatan PPAN peserta

yang mewakili ke tingkat provinsi sebanyak 4 orang tetapi tidak ada yang lolos ke tingkat nasional, c) pada kegiatan JPI peserta yang mewakili Kota Bukittinggi ke tingkat provinsi dan nasional sebanyak hanya 1 orang, d) untuk kegiatan Pemuda Pelopor Kota Bukittinggi tidak mengirim peserta karena tidak ada Pemuda Bukittinggi yang mendaftar, dan e) untuk kegiatan PSP3 pada tahun 2017 ini tidak dilaksanakan mulai dari tingkat provinsi sampai nasional.

2. Kegiatan Kegiatan Pekan Olah Raga Pelajar Daerah Tk. Propinsi dan Nasional. Anggaran yang dialokasikan untuk Pekan Olah Raga Pelajar Daerah Tk. Propinsi dan Nasional adalah sebesar Rp. 215,152,850.00 dan terealisasi sebesar Rp. 141,886,850.00 (65.95%). Realisasi anggaran sebesar yang kurang dari 75% disebabkan biaya perjalanan dinas luar daerah untuk atlit dan pelatih ke tingkat nasional sebagian ditanggung oleh provinsi dan sisanya dialokasikan melalui dana hibah KONI.
3. Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Marchingband. Kegiatan ini tidak jadi direalisasikan karena aset marchingband sampai akhir tahun 2017 masih tercatat di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga belanja pemeliharaan yang dialokasikan pada DPA Disparpora tidak bisa direalisasikan.
4. Pemberian Penghargaan Kepada Pelajar, Atlit Pemuda dan Pelatih Berprestasi di bidang Olah Raga. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 80,000,000.00 dan terealisasi sebesar Rp. 21,829,950.00 (27.29%). Rendahnya realisasi anggaran disebabkan karena pemberian penghargaan dilakukan berdasarkan SK Kepala Disparpora Kota Bukittinggi No. 188.45.556/72/Disparpora-Bkt/PO-2017 tanggal 30 Agustus 2017 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pelajar/Atlit, Pemuda dan Pelatih Berprestasi di Bidang Pemuda dan Olah Raga Kota Bukittinggi dimana disebutkan pemberian penghargaan kepada pelajar/atlet, pemuda dan pelatih berprestasi di bidang pemuda dan olah raga tahun 2017 diberikan kepada pelajar/atlet, pemuda dan pelatih Kota Bukittinggi yang memiliki prestasi dari kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan surat

tugas dari Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sumatera Barat. Sehingga dengan demikian dana yang direalisasikan berbanding lurus dengan prestasi yang diperoleh pelajar/atlet, pemuda dan pelatih Kota Bukittinggi ditingkat provinsi maupun nasional.

5. Kegiatan Peringatan Hari Jadi Kota Bukittinggi Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 375,900,000.00 dan dapat terealisasi sebesar Rp. 101,668,613.00 (27.05%) dengan capaian kinerja fisik 67%. Keluaran dari kegiatan ini adalah jumlah kegiatan penunjang dalam rangka HUT Kota Bukittinggi ke 233. Rendahnya realisasi fisik maupun keuangan disebabkan oleh karena kegiatan pendukung yang dilaksanakan hanya 2 kegiatan yaitu Lomba Lagu antar SKPD dan Festival Musik Jalanan. Untuk penampilan kesenian tidak jadi dilaksanakan karena dalam waktu yang berdekatan Bukittinggi sedang dalam keadaan berduka karena musibah kebakaran di Pasar Atas dan Pasar Aur Kuning.
6. Kegiatan Pemeliharaan Benteng For De Kock dengan anggaran Rp. 430,000,000.00 hanya terealisasi sebesar Rp. 120,336,000.00 (27.99%). Kegiatan ini meliputi pemeliharaan WC loket Benteng, pemeliharaan gerbang masuk Benteng, pemeliharaan taman Benteng, dan pemeliharaan kedudukan Meriam, dan keur/uji kelayakan Jembatan Limpapeh. Rendahnya realisasi anggaran dan fisik disebabkan oleh, a) untuk pemeliharaan kedudukan meriam masih perlu dikonsultasikan dengan pihak terkait karena termasuk Benda Cagar Budaya, b) untuk pemeliharaan gerbang masuk benteng dananya dari perubahan anggaran sehingga karena keterbatasan waktu tidak bisa direalisasikan sedangkan, c) untuk pemeliharaan WC benteng setelah dikonsultasikan dengan bidang asset termasuk menambah nilai asset sehingga tidak bisa dilanjutkan sesuai dengan rekening belanja sebelumnya (belanja pemeliharaan, seharusnya belanja modal). Solusinya penempatan kode rekening belanja yang tepat pada saat proses penyusunan anggaran.
7. Kegiatan Pengadaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana TMS-BK. Untuk kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 525,150,000.00

teralisasi sebesar Rp. 310,232,350.00 (59.07%) dengan realisasi fisik 80%. Keluaran dari kegiatan ini adalah sarana prasarana TMSBK yang tersedia sebanyak 8 jenis, kurang dari target yang ditetapkan. Rendahnya realisasi anggaran dan fisik disebabkan oleh karena, a) untuk melengkapi rumah foto berupa computer dan printer tidak direalisasikan karena belum ada keputusan tentang bentuk pengelolaan (kerjasama) dengan fotografer, dan b) untuk DED kolam renang tidak direalisasikan sesuai dengan rekomendasi dari BPCB Wilayah Sumatera Barat, karena Benteng fort de Kock merupakan kawasan cagar budaya.

BAB IV PENUTUP

Secara umum dapat disimpulkan bahwa keseluruhan sasaran strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2017 telah mencapai hasil sebagai berikut:

1. Capaian kinerja

Hasil capaian atas 4 indikator kinerja output adalah sebagai berikut,;

- a. Terlaksana dengan "**Sangat Baik**" sebanyak 4 indikator sasaran strategis.
- b. Terlaksana dengan "**Baik**" sebanyak 0 indikator sasaran strategis.
- c. Terlaksana dengan "**Sedang**" sebanyak 0 indikator sasaran strategis.
- d. Terlaksana dengan "**Kurang Baik**" sebanyak 0 indikator sasaran strategis.

2. Akuntabilitas keuangan

Untuk tahun anggaran 2017 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga didukung oleh 92 kegiatan dengan 3 sasaran strategis dan dijabarkan kedalam 5 indikator, dengan dukungan anggaran Rp. 28.361.954.186,00 dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 24.085.168.542,00 sebesar 84,92%. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2017 lebih banyak dibandingkan dengan tahun anggaran 2016 terdiri dari 60 kegiatan dengan anggaran APBD sebesar Rp. 16.033.123.100,00 dan dapat direalisasikan sebesar 13.924.880.530,00 (86.9%)

3. Strategi 2018

Kegiatan tahun 2018 difokuskan kepada:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata, memperbaiki atau memodifikasi produk atau jasa yang wisata yang ditawarkan saat ini.
- b. Mendorong dan meningkatkan standardisasi dan Sertifikasi Usaha Pariwisata

- c. Memperkuat kerja sama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan masyarakat
- d. Meningkatkan pemasaran pariwisata.
- e. Peningkatan Pelayanan Pariwisata, dengan meningkatkan pelayanan Publik, SDM yang profesional, standar pelayanan operasional prosedur yang terstandar.

4. Rekomendasi untuk tahun 2018

Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nasional atau wisatawan mancanegara perlu dikembangkan :

- a. Melakukan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait dalam rangka mencapai target
- b. Mengoptimalkan pengelolaan program dan kegiatan yang diikuti dengan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber-sumber daya dan dana untuk mewujudkan tujuan dan sasaran-sasaran strategis yang ditetapkan dalam Renstra.
- c. Memperkuat elemen dan aktivitas yang menjadi penggerak kepariwisataan, melalui pendampingan terhadap pelaku usaha pariwisata dalam rangka peningkatan kualitas layanan pada wisatawan
- d. Memfasilitasi pembentukan organisasi masyarakat di sekitar destinasi wisata dan membangun destinasi wisata berbasis kelembagaan dan organisasi masyarakat
- e. Revitalisasi daya tarik wisata disesuaikan dengan tematik konsep utama wisata dan konsep pendukung.